

**LAPORAN PELAKSANAAN
PENYUSUNAN DATA DAN INFORMASI KEBENCANAAN
TAHUN ANGGARAN 2017**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi Sumatera Barat merupakan wilayah yang rawan terhadap berbagai bencana, seperti gempa bumi, tsunami, longsor, banjir, letusan gunung api, gelombang pasang dan bencana lainnya. Sebagai upaya untuk mewujudkan Sumatera Barat yang aman dalam pembangunan disegala bidang, Pemerintah Sumatera Barat selalu melakukan tindakan pengurangan risiko bencana sebagai tanggapan dan antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya bencana diantaranya dalam penyusunan kebijakan dan rencana aksi dalam penanggulangan bencana.

Sebagai bahan dasar dalam membuat dan menetapkan kebijakan tersebut diperlukan data daerah rawan bencana yang selalu disusun dalam bentuk database kebencanaan yang merekam waktu, lokasi, tempat, dan dampak secara keseluruhan, sehingga dapat diketahui kecenderungan kejadian bencana, volume kejadian, eskalasi atau penurunan dan analisa – analisa lanjutannya. Tidak hanya dalam perencanaan pembangunan dan pengembangan wilayah, data dasar yang bersumber dari Data dan Informasi Kebencanaan ini juga dapat dipergunakan di berbagai sektor, pengamatan dampak dan kaitannya dengan iklim dan cuaca, pengembangan pertanian dan tentu saja pembangunan infrastruktur.

B. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah:

1. Terbentuknya kesepakatan bersama tentang Dokumen Data dan Informasi Kebencanaan.
2. Disepakatinya format data dan sistematika dokumen Data dan Informasi Kebencanaan yang seragam sebagai produk tahunan BPBD di daerah dan di Provinsi.
3. Adanya standarisasi kemampuan individu pengelola dan pengolah data dan informasi kebencanaan di seluruh Sumatera Barat.
4. Terintegrasinya data kebencanaan antara provinsi, kabupaten kota dan pusat.

C. Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah aparatur pemerintahan BPBD Provinsi dan Kabupaten/Kota khususnya anggota tim pengelola dan pengolah data dan Informasi Kebencanaan baik di Provinsi maupun kabupaten/kota.

D. Dasar Pelaksanaan

DPA Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Barat Kegiatan Penyusunan Data dan Informasi Kebencanaan.

E. Pendanaan

Kegiatan ini didanai oleh dana Kegiatan Penyusunan Data dan Informasi Kebencanaan

F. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan ini adalah pendataan, pertemuan dan pembuatan laporan buku Data daerah Rawan Bencana

G. Keluaran

Terlaksananya kegiatan Penyusunan Data dan Informasi Kebencanaan Sumatera Barat tahun 2017.

H. Hasil yang Dicapai

Tersedianya Data dan Informasi Bencana Sumatera Barat.

II. REALISASI PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Workshop/Rakor Penyusunan Data dan Informasi Bencana Sumatera Barat

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk Workshop didahului dengan materi dengan narasumber dari BPBD Provinsi Sumatera Barat dan BNPB

a. Narasumber

1. Narasumber Eselon II dari Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Sumatera Barat 1 (satu) orang.
2. Narasumber Eselon III dari Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Provinsi Sumatera Barat 1 (satu) orang.
3. Narasumber Pusat BNPB 2 (dua) orang

b. Waktu dan Tempat

Waktu : Rabu s/d Jumat, Tanggal 13-15 September 2017

Tempat : Hotel Daima, Jln. Jenderal Sudirman Padang

c. Peserta

No	Unsur Peserta/Sasaran	Jumlah Peserta		Nama Peserta
		Undangan	Realisasi	
1	BPBD Kabupaten 50 Kota	3	3	Ariffadilla, SE.
				Refrizal, S.sos.
				Putra Satria Pratama.
2	BPBD Kabupaten Agam	3	3	FARMALI YANDRI
				LUKMAN SYAHPUTRA
				SRI WAHYUNI
3	BPBD Kabupaten Dharmasraya	3	1	Robby Adrianto, SE.
4	BPBD Kabupaten Kepulauan Mentawai	3	3	Syafrizal, AMK.
				Yani, S.Kom.
				Jenny Teresia Simamora, S.Si.
5	BPBD Kabupaten Padang Pariaman	3	4	Andri Liska Putra, Amd.

				Chairizal, Amd.
				Rogers Kendy
				Sri Wahyuni Amilin, S.Si.
6	BPBD Kabupaten Pasaman	3	2	Yose Putra. SH.
				Ima Maulana. SH .
7	BPBD Kabupaten Pasaman Barat	3	3	Nining Lastri, SE.
				Rudy Jens Ariandy. S.IP
				Yeni Hariyanti
8	BPBD Kabupaten Pesisir Selatan	3	3	Yef Indra, SH,. MM.
				Hardayanti, SH
				Dalvi Masyahari, ST.
9	BPBD Kabupaten Sijunjung	3	3	Arif Budiman, SE
				Syafaruddin. A, S.ST
				Diki Adrianto, S.Kom
10	BPBD Kabupaten Solok	2	2	Drs. Edwar, MM.
				Syahridel.SE
11	BPBD Kabupaten Solok Selatan	3	2	Rike Rustiadi Rukman
				Irdahendri, ST.
12	BPBD Kabupaten Tanah Datar	2	2	Rober Cahnelidi
				Yusridas Hendra
13	BPBD Kota Bukittinggi	2	2	Reinaldo Seichuba
				Haryo Tri Saputra
14	BPBD Kota Padang	2	2	Rifqi Arif, SH
				AFRIWALDI. SH
15	BPBD Kota Padang Panjang	2	2	Arosa Apriyani, S.IP
				Ferino Romiko, S.STP, M, Si
16	BPBD Kota Pariaman	2	2	Roslim, SE
				Muhammad Rizqi
17	BPBD Kota Payakumbuh	2	1	Daswandi S.Sos.
18	BPBD Kota Sawahlunto	2	2	Susilo Aji Pandidik, Amd. PT
				Vinka Amelia, S.AP
19	BPBD Kota Solok	2	2	Agus Susanto, SH
				Tesa Widya, S.Pd
20	BPBD Provinsi	2	3	Agus Prayitno, Amd
				Doni Putra
				Ade Imansyah
21	Pusdalops PB BPBD Prov	2	2	Nike Rahmawati, ST.
				Yodi Yuriza, S.Kom.'
JUMLAH		52	49	

B. Penyusunan Buku DIBI

Kegiatan Penyusunan Buku DIBI akan dilakukan pasca Workshop/Rakor Penyusunan Data dan Informasi Bencana Sumatera Barat, dilaksanakan pada akhir tahun 2017 dengan terkumpulnya Data dan Informasi Bencana dari Kabupaten/Kota periode tahun 2017.

III. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

A. Permasalahan

- Server DIBI yang ada hanya di BPBD Provinsi Sumatera Barat, sudah lama tidak difungsikan, terkait permasalahan hardware dan software sehingga tidak dapat dilakukan penghimpunan data secara online dari kabupaten kota.
- Server DIBI di BNPB sepenuhnya dikendalikan oleh BNPB namun masih dalam proses penyempurnaan.
- BPBD Kabupaten/Kota belum konsisten mengirimkan data
- Data yang dikirimkan BPBD Kabupaten/Kota belum terstandarisasi, format belum seragam.

B. Solusi

- BPBD Kabupaten/Kota tetap mengirimkan Data dan Informasi ke pengelola data dan Informasi di BPBD Provinsi dengan format table.
- Format pengumpulan data dan petunjuk teknis disusun dan dipersiapkan di awal kegiatan pengumpulan data
- Diperlukan tim pengelola data dan informasi di masing-masing Kabupaten/Kota.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

- Tersedianya data kejadian bencana per jenis bencana di setiap kabupaten/kota serta kebijakan dan tindakan mitigasi diikuti langkah-langkah pencegahan dan kesiapsiagaan.

B. Saran

- Data dan informasi yang tersedia hendaknya, dimanfaatkan untuk penyusunan program dan kegiatan
- Diharapkan menjadi dasar perbaikan menetapkan langkah-langkah dan kebijakan.

LAMPIRAN FOTO



Foto Pasca Pembukaan acara pada tanggal 13 September 2017



Foto Pasca Penutupan acara pada tanggal 15 September 2017

Foto sesi materi dan workshop



